

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Wacana teks dengan tema kebudayaan yang tampil dalam program dokumenter televisi ini, merepresentasi keterangan keadaan, memberitahu, menunjukkan, dan meyakinkan khalayak media televisi bahwa Alat Musik Sape, asal suku dayak Kalimantan, kini eksis di kancah Internasional. Hal ini menggambarkan tindakan mengharumkan nama Indonesia dimata dunia. Wartawan menampilkan wacana kebudayaan lewat perbandingan keadaan ruang lingkup terbatas pengenalan alat musik sape zaman dulu, dibandingkan zaman sekarang berkat pesatnya perkembangan akses Internet. Dimana Subjek liputan Program ini (Feri Sape) yang tampil sebagai aktor menonjol pada wacana kebudayaan. Dengan diperkuat narasi yang mengalir berkesinambungan sehingga menampilkan sudut pandang dominan dari pihak objek liputan. Selain itu juga hubungan pihak terkait yang memposisikan diri sebagai khalayak media dan pihak pemerintah yang mendukung objek dokumenter televisi (Alat Musik Sape) atas perkembangan Internet.

Dalam proses produksi dan Konsumsi teks, penentuan Tema Kebudayaan program ini disesuaikan dengan Lokasi Sasaran Peliputan dan Kebudayaan yang terdapat disana. Dengan rutinitas dan Pola kerja liputan yang menyesuaikan dengan keadaan tertentu seperti kesiapan narasumber liputan, kondisi alam, dan waktu liputan. Dimana pengangkatan tema ini membantu pelestarian kesenian tradisional alat Musik Sape, melalui media masa Televisi. Tema yang di angkat

juga sangat bagus karena bisa menjadi rujukan generasi yang haus akan ilmu pengetahuan.

Kemudian Wacana kebudayaan ini juga terbentuk dengan dipengaruhi unsur lain atau kekuatan dominan seperti situasi pandemi global Covid-19 memacu percepatan penerapan revolusi 4.0, terutama sektor Teknologi Informasi menuju era Digitalisasi yang menjadi kebutuhan wajib pada sektor pendidikan, khususnya siswa sekolah yang beralih dari belajar tatap muka menjadi pembelajaran lewat jaringan internet. Kekuatan institusi dari media dan lembaga yang terlibat dalam sudut pandang jurnalis sebagai jenis Partisipan Journalism yang dilihat dari Metro Tv dengan *image*-nya sebagai TV dari partai Nasdem dan juga hubungannya dengan Menteri Kominfo yang menjabat Johnny Gerard Plate, sebagai Sekjen dari Partai Nasdem, menudahkan terbentuknya kerjasama antara Metro Tv dengan Lembaga Bakti yang dibawah Kementerian Komunikasi.

Yang terakhir adalah adalah unsur kekuatan Sosial dimana kebudayaan yang terdapat di Indonesia, sehingga jika dokumentasi terhadap suatu kebudayaan tidak menyeluruh atau kurang maksimal, maka tidak akan tahu sama sekali kebudayaan lain selain mereka punya. Sape yang dulunya hanya dikenal lewat kalangan tertentu saja, kini mulai eksis di media baru (Internet), namun tidak di media massa Televisi Khususnya pada dokumenter televisi. Perkembangan dokumenter televisi yang mengangkat tentang kebudayaan saat ini tidak terlalu banyak ditayangkan pada media televisi. Menurut Andromedia Arizal (2021), wartawan dari Metro TV menjelaskan bahwa film dokumenter cukup jarang khususnya di media televisi Metro Tv.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis tentang wacana kebudayaan pada dokumenter televisi program Bakti Untuk Negeri Episode “*Dunia Mendengar Sape*” di Metro TV, peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya :

1. Dalam membentuk wacana kebudayaan melalui program dokumenter televisi, Metro Tv sebagai TV berita alangkah lebih baik jika kedalaman isu atau konten program benar-benar dimunculkan. Tidak hanya menampilkan keadaan saat ini saja, tetapi menyampaikan juga proses asimilasi, pencampuran antara budaya lokal dengan modernisasi yang sangat berperan dalam melestarikan budaya tersebut.
2. Dalam membuat projek program tayangan televisi yang bekerja sama dengan lembaga tertentu, jangan terlalu menunjukan *image patnership* berlebih, karena membuat *image* media Metro Tv sebagai TV berita terkaburkan seolah benar-benar media lembaga tertentu meski fakta banyak menyebut bahwa Metro Tv mengumandangkan diri mendukung pemerintah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif bagi penelitian selanjutnya, dan menjadi referensi tambahan pada penelitian sejenis yang hendak menganalisis wacana pada objek program dokumenter televisi, atau objek lain yang mengangkat tema kebudayaan lokal ditengah perkembangan zaman dan arus globalisasi.